

**PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT CEPAT  
AMAN (KCA) PADA KANTOR CABANG PERUM  
PEGADAIAN KELAS III BANGIL PASURUAN**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**FEBRI NAWANG WULAN**

**NIM : 2009410556**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2013**

## PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Febri Nawang Wulan  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 25 Februari 1991  
NIM : 2009410556  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit  
Cepat Aman (KCA) Pada Kantor  
Cabang Perum Pegadaian Bangil  
Pasuruan.

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal : 05 April 2013



**Kautsar Riza Salman, SE.,AK,MSA.,BKP.,SAS**

Co. Dosen Pembimbing

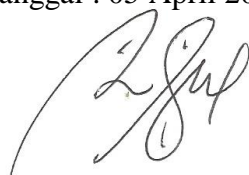
Tanggal : 05 April 2013



**Riski Aprillianita, SE.,MA**

Ketua Program Diploma

Tanggal : 05 April 2013



**Kautsar Riza Salman, SE.,AK,MSA.,BKP.,SAS**

## **RANGKUMAN TUGAS AKHIR**

### **1.1. Latar belakang Masalah**

Upaya untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan pada dasarnya harus dimulai saat perencanaan yang didasarkan atas kekuatan dan kelemahan yang ada untuk dapat memanfaatkan peluang dan tantangan. Selanjutnya rencana yang baik harus diikuti dengan pelaksanaan operasional yang tetap mengacu kepada rencana yang telah ditetapkan. Manajemen perusahaan perlu melakukan pengendalian serta evaluasi atas pelaksanaan kegiatan, apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau belum.

PERUM Pegadaian sebagai salah satu BUMN yang bergerak dibidang usaha menyalurkan kredit secara hukum gadai kepada masyarakat (terutama masyarakat kecil dan menengah) dengan meluncurkan suatu bentuk kredit yang mampu menjembatani kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat. Dilakukannya peningkatan usaha bertujuan agar tingkat kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi dan terjamin. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengandalkan pendapatan usaha, baik yang berupa pendapatan penjualan maupun piutang yang nantinya berdampak pada perolehan laba. Untuk itu peningkatan dari penjualan harus terus diusahakan, agar dapat memperoleh keuntungan-keuntungan yang baik/tinggi.

Dengan memahami prosedur – prosedur yang ada, seseorang dapat menjelaskan mengapa tujuan dari suatu prosedur sangatlah dibutuhkan dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan. Untuk mempertahankan eksistensinya

dan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan, khususnya manajemen membutuhkan informasi yang cukup dan akurat untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, oleh karena itu pemahaman atas prosedur yang terjadi di perusahaan sangat penting.

Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan merupakan salah satu BUMN yang bergerak dibidang usaha menyalurkan kredit berdasarkan hukum gadai kepada masyarakat (terutama masyarakat kecil dan menengah). Hal ini perlu diteliti lebih lanjut mengenai efektivitas pemilihan metode yang telah diterapkan, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas lebih lanjut dalam bentuk penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “Prosedur Pemberian Peminjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan”

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Mengetahui kelayakan Preosedur Peminjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dan juga menerapkan teori yang telah diterima dan dipelajari dalam proses perkuliahan serta digunakan untuk membandingkan di dalam dunia kerja, terutama yang berkaitan dengan Pinjaman Kredit.

## **2. Bagi Perusahaan**

Mencoba memberikan masukan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan transaksi pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan dalam menghadapi kendala – kendala yang ada dalam perusahaan

## **3. Bagi Lembaga (STIE Perbanas Surabaya)**

Menambah hubungan kerjasama dengan Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan dalam bidang pendidikan dan menambah perbendaharaan perpustakaan. Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

### **1.4. Metode Penelitian**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai “Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil - Pasuruan”

### **1.5. Ruang Lingkup**

Penulis memberikan deskriptif pada ruang lingkup penelitian agar nantinya tidak terjadi salah penafsiran yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir (TA) ini, maka lingkup pembahasan di batasi yaitu tentang Prosedur Pinjaman Kredit.

## **1.6. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah:

### **1. Metode Wawancara (*Interview*)**

Pengumpulan data melalui tanya jawab atau wawancara langsung dengan Manajer Operasional Usaha Gadai yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti.

### **2. Observasi.**

Melihat langsung proses dan kegiatan perusahaan, bukti – bukti yang berkaitan dengan penerimaan Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA).

## **2.1. Profil Perusahaan**

Perum pegadaian merupakan lembaga keuangan atau pengkreditan yang dikenal di Indonesia pada zaman VOC tahun 1756 dan perum pegadaian sampai sekarang mengalami beberapa zaman pemerintahan yaitu Pegadaian pada zaman Jepang (1924-1945) dan pada saat Pegadaian dimasa Negara Kesatuan Republik Indonesia sampai sekarang. Awal didirikan Pegadaian Negara Pertama di kota Sukabumi (jawa barat) pada tanggal 1 April 1901. Selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian. Produk yang ditawarkan oleh pegadaian adalah :

### **a. Kredit Cepat Aman (KCA)**

Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah aman dan cepat. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan.

**b. Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)**

Pemberian pinjaman kepada para pengusaha Mikro dan Kecil (dalam rangka pengembangan usaha) atas dasar gadai dengan pengembalian pinjaman dilakukan melalui mekanisme angsuran.

**c. Jasa Taksiran**

Suatu layanan kepada masyarakat yang peduli akan harga atau nilai harta benda miliknya.

**d. Mulia**

MULIA (Logam Mulia untuk Investasi Abadi) adalah penjualan logam mulia oleh pegadaian kepada masyarakat secara tunai, atau pun angsuran dalam jangka waktu tertentu.

**e. Jasa Titipan**

Bentuk layanan kepada nasabah yang ingin menitipkan barang berharga yang dimilikinya seperti perhiasa emas, berlian, surat berharga, maupun kendaraan bermotor dengan biaya terjangkau.

*( Sumber : Prosedur Akuntansi Pegadaian, 2003)*

**2.2. Ringkasan Pembahasan**

Dalam melakukan pemberian pinjaman pada nasabah, nasabah datang dengan membawa barang jaminan yang akan digadaikan, prosedur dari Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan ini diawali dengan nasabah datang kebagian penaksir dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP), atau Surat Izin Mengemudi (SIM) dengan membawa Barang Jaminan. Setelah barang jaminan diberikan kepada

penaksir, kemudian penaksir melakukan taksiran dan ditentukan taksiran Uang Pinjaman (UP). Penaksir akan memproses penginputan ke dalam komputer dan mencetak Surat Bukti Kredit (SBK) dan memberikan ke bagian kasir. Setelah itu bagian kasir memproses, sebelumnya bagian kasir meminta tandatangan kepada nasabah dan Uang Pinjaman (UP) baru bisa diberikan. Sebelum Barang Jaminan (BJ) masuk ke gudang akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu oleh bagian gudang mengenai jenis, mutu dan berat barang yang akan diterima disesuaikan dengan Buku Penerimaan Barang Jaminan (BPBJ).

Pada setiap pinjaman yang dilakukan ada beberapa golongan pinjaman beserta tarif sewa modalnya, yaitu setiap pinjaman per 15 hari sampai tarif modal maksimal 120 hari untuk pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA), adalah sebagai berikut :

- a. Golongan A pinjaman 20.000 – 150.000.
- b. Golongan B pinjaman 155.000 – 1.000.000.
- c. Golongan C pinjaman 1.010.000 – 20.000.000.
- d. Golongan D pinjaman  $\geq 20.010.000$ .



**Tabel 1.1**  
**Tarif Sewa Modal**

Gol. UP	Tarif Sewa Modal per - 15 Hari		Tarif Sewa Modal Maksimal (120 hari)		Prosentase UP Terhadap Taksiran
	Lama	Baru	Lama	Baru	
A	0,75 %	0,75 %	6.00%	6.00%	95%
B	1,20 %	1,15 %	9.60%	9.20%	92%
C	1,20 %	1,15 %	9.60%	9.20%	92%
D	1,00 %	1,00 %	8,00%	8,00%	93%

(Sumber: Pegadaian Pusat)

Tarif sewa modal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan dari kantor pusat. Adapun cara menentukan jumlah pinjaman yang diberikan oleh pegadaian kepada nasabah adalah sebagai berikut :

Nilai taksiran suatu barang jaminan :

(Harga pasar x berat / plafon ) Rp xxx

a) Potongan terhadap uang pinjaman :

(Presentase UP x nilai taksiran ) Rp xxx

b) Biaya administrasi Rp xxx-

c) Jumlah pinjaman yang diterima Rp xxx

Disini penulis sertakan tarif sewa modal maksimal fleksibel, sebelumnya tarif sewa modal fleksibel adalah tarif sewa yang dibuat untuk nasabah yang mau mengambil Barang Jaminan (BJ) sebelum jatuh tempo, misalkan: Pak Amir datang dengan menggadaikan Barang Jaminan (BJ) berupa emas dan ditaksir oleh bagian penaksir sekitar Rp. 1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), tetapi Pak Amir hanya membutuhkan uang

sekitar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah), setelah diproses Surat Buktu Kredit (SBK) keluar. Sebelum jangka waktu berakhir, Pak Amir mengambil Barang Jaminan atau melunasi pinjaman tersebut selama 30 hari. Dengan tarif yang tercantum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**

**Tarif Sewa Modal Maksimal Gadai Fleksibel**

Gol. UP	Jangka Waktu Kredit 30 hari			Jangka Waktu Kredit 60 hari			Jangka Waktu Kredit 90 hari		
	Tarif SM Maksimal		% UP terhadap	Tarif SM Maksimal		% UP terhadap	Tarif SM Maksimal		% UP terhadap
	Lama	Baru	Taksiran	Lama	Baru	Taksiran	Lama	Baru	Taksiran
A	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	3,60%	3,45%	98,00%	6,00%	5,75%	96,00%	8,40%	8,05%	94,00%
C	3,60%	3,45%	98,00%	6,00%	5,75%	96,00%	8,40%	8,05%	94,00%
D	3,00%	3,00%	98,00%	5,00%	5,00%	97,00%	7,00%	7,00%	95,00%

(Sumber: Pegadaian Pusat)

### 2.3. Kesimpulan

- 1) Nasabah yang datang untuk melakukan pinjaman harus melalui proses taksiran barang jaminan yang dilakukan oleh penaksir dan nasabah juga harus membawa kartu identitas (KTP/SIM) yang nantinya sebagai asip oleh pihak pegadaian. Hal yang perlu diketahui adalah kartu identitas (KTP/SIM) akan diinput kedalam komputer.
- 2) Yang berhak menentukan Barang Jaminan (BJ) itu layak atau bisa digadaikan adalah bagian penaksir dan bagian gudang, hal ini dikarenakan bagian penaksir dan bagian gudang yang menentukan jenis atau barang apa saja yang bisa digadaikan, jadi secara tidak langsung bagian penaksir yang menentukan harga taksiran barang dan

bagian gudang yang meneliti Barang Jaminan (BJ) tersebut dan paling mengerti tentang seluruh jenis atau barang yang nantinya akan digadaikan oleh nasabah.

- 3) Setiap akhir pengerjaan bagian penaksir dan bagian kasir melakukan *cross check* antara data – data pada komputer penaksir dan komputer kasir apakah saldo akhirnya *balance* atau tidak, baru kemudian data – data tersebut bisa dicetak atau diarsipkan, lalu dilaporkan pada pimpinan cabang.

#### 2.4. **Saran**

1. Perusahaan diharapkan dapat lebih tegas dan adil lagi pada nasabah yang datang dan tidak mentaati prosedur yang berlaku di pegadaian. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang nantinya berdampak pada keamanan barang yang ada digudang penyimpanan Barang Jaminan (BJ).
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan antara bagian administrasi, bagian Akuntansi dan bagian kasir. Hal tersebut dilakukan agar sesuai dengan prosedur akuntansi yang ada, sehingga pada saat dilakukan audit tidak ada perbedaan antara teori dengan praktinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2000. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Penerbit Lingga Jaya
- Deddy Kusdedi. 2003. *Prosedur Akuntansi Kantor Cabang*. Jakarta. Penerbit Perum Pegadaian Pusat
- \_\_\_\_\_, 2011. *Laporan Tahunan / Annual Report*. Jakarta. Penerbit PT. Pegadaian Persero
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Kesatu. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Nugroho Widjajanto. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Erlangga, STIE Trisakti
- Pahala Nainggolan. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirbala Sejenis*. Jakarta. Penerbit Raja Grafindo Persada
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- William K, Carter, dan Milton F. Usry. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Tigabelas. Jakarta. Penerbit Salemba Empat